

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Pupuk Iskandar Muda atau biasa disebut PT PIM adalah anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang industri kimia khususnya memproduksi pupuk urea dan amoniak. Anak perusahaan PT. Pupuk Iskandar Muda adalah PT Ima Persada. PT PIM merupakan pabrik pupuk skala besar pertama yang dibangun melalui kontraktor nasional PT Rekayasa Industri pada tahun 1982. PT PIM berdiri untuk mencukupi kebutuhan pupuk urea di kawasan Indonesia bagian barat, yang sebelumnya kebutuhannya dirintis oleh PT Pusri Palembang. Kapasitas produksi pabrik yaitu 570.000 ton/tahun untuk urea dan ammonia 386.000 ton/tahun. PT PIM memiliki 2 unit pabrik yang memproduksi urea jenis *prill* (butiran) dan *granule* (tablet) yang masing-masing berkapasitas sama. PT PIM mempunyai pelabuhan sendiri yang digunakan untuk menyuplai pupuk secara nasional maupun ekspor. PT PIM berjarak 274 kilometer arah tenggara Banda Aceh atau 335 kilometer arah barat laut Medan, dapat dijangkau melalui darat, laut maupun udara. Terletak di kawasan industri *Lhokseumawe* tepat di tepi Selat Malaka, salah satu jalur pelayaran terpadat di dunia.

PT PIM (Pupuk Iskandar Muda) Merupakan perusahaan yang cukup besar dalam industri pupuk yang selalu melakukan pengawasan dan pencatatan terhadap persediaan dan penjualan. Yang mana persediaan sangat rentan terhadap kerusakan dan pencatatan persediaan yang tidak benar, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang. Untuk itu diperlukan sistem yang dapat mengelola persediaan dan laporan setiap akhir bulan. Pengolahan data persediaan barang pada PT PIM masih menggunakan cara manual, dimana data persediaan barang dicatat pada kartu stok, selain itu untuk *memonitoring* pengeluaran barang, petugas persediaan barang / *Admin* gudang mengecek setiap harinya jumlah barang yang keluar. Sedangkan untuk pembuatan laporan barang keluar, *admin* gudang menghitung jumlah barang keluar yang sudah dicatat perharinya sistem pencatatan yang manual mempunyai kekurangan terutama pada pencatatan dan penghitungan

persediaan barang. Pendataan barang yang masuk dan keluar di *input* ke *computer* menggunakan *excel* dan dicatat dibuku yang mana laporan-laporan yang sudah di *input* oleh admin gudang tersebut akan disalin kembali oleh bagian kantor ke komputer dengan menggunakan *excel* untuk laporan bulanan. Sehingga dari permasalahan tersebut terkadang terjadi kesalahan dalam peinginputan data perhitungan barang, kesulitan dalam pencatatan dan pembuatan laporan barang masuk dan keluar dari data *excel* yang banyak pada bulan-bulan tertentu terjadi kekurangan stok dan sulitnya dalam pencarian data barang yang di perlukan. Sering kali proses pencatatan persediaan yang dilakukan mengakibatkan selisih dari data jumlah stok barang dengan jumlah barang fisik yang ada setiap bulannya, mengakibatkan kerugian yang harus ditanggung perusahaan. Maka dibutuhkan suatu sistem persediaan barang pada PT. PIM dengan metode penilaian FIFO (*First In First Out*). Untuk menyakinkan dan menyesuaikan data stok barang sesuai dengan fisiknya. Dengan adanya rancangan sistem informasi persediaan barang dapat membantu PT PIM untuk memonitoring persediaan barang yang *up to date*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang “**Sistem Informasi Persediaan Dan Penjualan Pada PT PIM (Pupuk Iskandar Muda)**” yang dapat memudahkan dalam menangani proses persediaan stok pupuk dan penjualan, pendataan pupuk masuk dan keluar, pemesanan pupuk, pengiriman pupuk, tanpa harus meinputkan lagi data *excel* yang sering terjadi kesalahan, sehingga sistem yang akan dibangun diharapkan dapat mempermudah pekerjaan pada PT PIM (Pupuk Iskandar Muda) dalam mengelola dan mengontrol data persediaan dan penjualan pupuk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam perancangan sistem persediaan pupuk adalah

1. Merancang sistem informasi yang dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam penginputan data, dan penghitungan barang yang masuk dan keluar.
2. Merancang sistem informasi pencarian data, dan stok barang yang diperlukan secara *up to date* sehingga memudahkan admin dalam mengelola stok persediaan.

3. Merancang sistem informasi laporan persediaan bulanan yang baik sehingga mengurangi terjadinya kesalahan selisih data jumlah stok barang yang ada dengan barang fisik dalam pencatatan persediaan.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan tugas akhir ini meliputi:

1. Proses yang akan dibahas meliputi pengelolaan data persediaan stok barang dan *monitoring* persediaan yang tersedia digudang secara *up to date* dan pengelolaan pencarian data barang secara *real-time*.
2. *Output* yang akan dibahas meliputi laporan penjualan yang lengkap dan akurat, laporan stok persediaan yang tersedia digudang dan laporan penghitungan barang masuk dan keluar.
3. *Input* yang dibahas meliputi *penginputan* data yang akurat. Seperti data barang masuk, data barang keluar dan stok persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis perancangan sistem informasi persediaan pada PT. PIM.

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penulisan tugas akhir ini adalah diharapkan rancangan sistem ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat yang berkaitan dengan persediaan stok barang dan meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik. Apabila rancangan ini dikembangkan maka diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Mendata secara *detail* setiap transaksi yang terjadi pada yang sudah dikonfigurasi sebelumnya dan menyediakan laporan ringkasan dalam suatu periode tertentu jika suatu saat dibutuhkan kembali.
2. Sistem informasi yang dapat melakukan pengecekan terhadap stok barang secara otomatis, sehingga mengurangi kesalahan terjadinya selisih data jumlah stok barang yang ada dengan barang fisik.
3. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam *penginputan* data, penghitungan barang dan pembuatan laporan.
4. Mendapatkan informasi mengenai kuantitas barang yang dipasarkan sehingga kejadian “kehabisan stok” tidak akan terjadi.

5. Mampu memberikan laporan secara *real-time* atau langsung sesuai dengan keadaan yang ada digudang.

1.5 Metodologi Penelitian

Tahapan penelitian yang akan digunakan dalam penulisan tugas akhir ini meliputi beberapa tahapan yakni sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah peluang dan tujuan

Dalam tahap ini setelah mengidentifikasi masalah yang terjadi diperoleh gambaran *input* dan *output* yang jelas dari satu tahap menuju tahap selanjutnya.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Dalam tahap ini menghasilkan *prototype* rancangan sistem yang meliputi *input*, proses dan *output*.

3. Analisis kebutuhan

Pada tahap ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode peninjauan yang menguraikan kejadian yang bersifat aktual yang terjadi ketika melakukan penelitian dengan menganalisis data yang didapat, sehingga diperoleh suatu kesimpulan dan dapat dikembangkan menjadi suatu sistem yang baru yang lebih baik. dan analisis kebutuhan non fungsional dengan menggunakan kerangka kerja *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Services (PIECES)*, Dan Diagram *Use Case*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dalam tahapan ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan model SDLC (*Software Development Life Cycle*). SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap: rencana (*planning*), analisis (*analysis*), desain (*design*), implementasi (*implementation*), uji coba (*testing*) dan pengelolaan (*maintenance*).